



Press Release

Bakrieland Catatkan Laba di Laporan Keuangan Kuartal III/2018

Optimalisasikan Asset yang Ada, Strategi Bakrieland di 2019

Jakarta, 19 November 2018 – PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) berhasil mencatatkan laba bersih Perseroan sebesar Rp 3,10 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 17.982% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yang membukukan rugi sebesar Rp 17,36 miliar.

Peningkatan laba bersih pada kuartal III/2018 terutama disebabkan oleh keuntungan penyelesaian utang obligasi global. Berdasarkan *Final Notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura pada bulan Maret 2018, Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban utang obligasi global tersebut melalui skema restrukturisasi yang telah disepakati dengan para pemegang obligasi global. Sehingga dengan selesainya restrukturisasi tersebut menurunkan liabilitas mengandung bunga Perseroan sebesar 71% dari Rp 5,76 Triliun menjadi sekitar Rp 1,66 Triliun.

Ambono Janurianto, Presiden Direktur & CEO Bakrieland mengungkapkan “Perseroan tetap merasa optimis menghadapi target yang akan dihadapi di tahun mendatang, karena telah berhasil menyelesaikan restrukturisasi utang obligasi global yang memberikan kontribusi terbesar dalam penurunan liabilitas Perseroan, namun demikian usaha restrukturisasi dan penurunan liabilitas akan terus dilakukan. Perseroan melihat beberapa kebijakan yang dikeluarkan seperti relaksasi rasio *loan to value* (LTV) oleh Bank Indonesia, diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti ke depan, meskipun secara makro pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami stagnasi, depresiasi nilai tukar Rupiah, dan diiringi dengan kenaikan suku bunga acuan BI”.

Hingga kuartal III/2018, Perseroan tetap menyelesaikan dan mengembangkan beberapa proyek seperti:

1. Proyek di Kahuripan Nirwana, Sidoarjo: Aston Kahuripan City Hotel yang merupakan proyek hotel bintang 3 dimana *topping – off* telah dilakukan pada bulan Oktober 2018; Kahuripan Park dan Kahuripan Terrace yang merupakan cluster perumahan segmen menengah dimana penjualan masing-masing telah mencapai 81% dan 53%.
2. Sentra Timur Residence, Jakarta Timur yang merupakan proyek hunian apartemen yang tahun ini telah melakukan pengembangan tower ke – 7 dari 11 tower yang direncanakan.

Selain menyelesaikan proyek – proyek yang ada, sepanjang tahun 2018 Perseroan terus melakukan studi untuk memulai mengembangkan beberapa proyek yang diantaranya:

1. Nirwana Hills, Bogor, yang merupakan proyek *township* baru dengan pengembangan tahap pertama seluas 85 Ha, yang merupakan bagian dari total area 364 Ha.
2. Kahuripan Nirwana Sidoarjo, kelanjutan pengembangan tahap pertama, seluas 35 Ha. Pengembangan tetap berfokus kepada proyek *cluster* perumahan dan area komersial.
3. Krakatoa Nirwana Resort yang merupakan proyek kawasan wisata terintegrasi dengan pengembangan tahap pertama seluas 14 Ha yang merupakan bagian dari masterplan seluas 360 Ha, di wilayah pantai Lampung Selatan.
4. Rasuna Park, yang merupakan proyek *mixed use* berbasis Transit Oriented Development (TOD) pada lahan seluas 9,5 Ha di area Rasuna Said, Kuningan Jakarta.

Di luar itu, Perseroan juga berencana akan mengembangkan beberapa proyek perumahan dalam skala menengah di area Bogor dan melakukan peremajaan ulang melalui perubahan konsep terhadap salah satu wahana *themepark* nya.

Menurut Ambono, hal tersebut merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan *asset* yang dimiliki.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Yudy Rizard Hakim

Chief Corporate Affairs Officer

Tel. : 021-525 7835

Fax. : 021-522 5063

Email : yudyrizard.hakim@bakrieland.com